

PENGARUH IMPLEMENTASI INTERNATIONAL STANDARDS ON AUDITING, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)

1st Kania Nabila Isya, 2nd Drs.Kunarto, M.Ak, Ak, CA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

Jln. Cipinang Lontar 1 No.06 RT003/08,

Pulogadung, Jakarta Timur, 13240.

Kanianabila24@gmail.com, Kunarto@stei.ac.id

Abstract - This study aims to determine the effect of the implementation of International Standards on Auditing or ISA, Time Budget Pressure and the Size of Public Accounting Firms on Audit Quality. The independent variables in this study are International Standards on Auditing, Time Budget Pressure and Public Accounting Firm Size, while the dependent variable in this study is Audit Quality.

This research uses descriptive quantitative approach, which is measured using multiple linear regression based methods use SPSS. The population of this study is a public accounting firm in the Jakarta area. With a sample of 55 auditors. The data collection technique uses primary data, namely by distributing questionnaires to public accounting firms in the Jakarta.

The results are (1) International Standards on Auditing or ISA has significantly positive effect to audit quality, (2) Time Budget Pressure has significantly positive effect to audit quality, and (3) Size of Public Accounting Firm has no significant effect on audit quality at Public Accounting Firms in the Jakarta.

Keywords: *Audit, International Standards on Auditing, Time Budget Pressure, Public Accountant Firm Size, and Audit Quality.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi International Standards on Auditing atau ISA, *Time Budget Pressure* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit. Variabel independen pada penelitian ini yaitu, International Standards on Auditing, *Time Budget Pressure* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Kualitas Audit.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metoda regresi linear berganda dengan SPSS. Populasi dari penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta. Dengan sampel sebanyak 55 orang auditor. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner ke Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) International Standards on Auditing atau ISA berpengaruh terhadap kualitas audit, (2) *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit, dan (3) Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta.

Kata kunci : *Audit, International Standards on Auditing, Time Budget Pressure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Kualitas Audit.*

I. PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan suatu gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standard auditing yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas serta tanggung jawab dari profesi seorang auditor. Kemampuannya termasuk kemampuan mendeteksi adanya tindakan terjadi manajemen laba. Karena salah satu tujuan dari audit atas laporan keuangan ialah untuk menilai kewajaran terhadap laporan keuangan serta menilai kesesuaian antar laporan keuangan dengan standard yang telah ditetapkan. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang sangat penting. Namun, saat ini integritas dan objektivitas para akuntan publik sudah mulai diragukan oleh pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan akibat dari maraknya skandal keuangan yang sering terjadi akhir-akhir ini. Kualitas audit sering dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik atau KAP. Menurut Lee & Park (2013) bahwa Kantor Akuntan Publik atau KAP dengan reputasi yang tinggi memiliki kualitas audit yang lebih baik karena mereka akan menghadapi tuntutan litigasi sehingga berupaya konsisten dalam mempertahankan kualitas hasil auditnya. Tetapi tidak selamanya Kantor Akuntan Publik atau KAP dengan reputasi yang tinggi memiliki kualitas audit lebih baik dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik atau KAP lainnya. Keraguan terhadap terhadap profesi akuntan publik meningkat dikarenakan semakin sering terjadi kasus manipulasi laporan keuangan yang melibatkan beberapa KAP.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Aisyah (2015) menyimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian Suryono (2015) melakukan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh dari *due professional care*, akuntabilitas dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh *due professional care*, akuntabilitas, *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Menurut penelitian dari Abdullah (2016) menunjukkan bahwa variabel ISA berpengaruh positif terhadap kualitas audit, tetapi kepatuhan auditor tidak menunjukkan hasil yang signifikan sebagai variabel moderating terhadap hubungan ISA dengan kualitas audit. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap et al (2017) menunjukkan bahwa pelaksanaan standar audit berbasis ISA berpengaruh secara signifikan sebesar 51,6% terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Implementasi International Standards On Auditing (ISA), Time Budget Pressure Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit” (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta).**

1.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dari latar belakang diatas, dapat menjadi rumusan masalah pokok penelitian yang di ungkap dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut:

1. Apakah pengimplementasian International Standards On Auditing (ISA) berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Kualitas Audit?

1.2. Tujuan Penelitian

Dari batasan masalah yang terdapat dalam pokok permasalahan, maka tujuan penelitian ini bermaksud untuk:

1. Mengetahui pengaruh pengimplementasian International Standards on Auditing (ISA) terhadap Kualitas Audit.
2. Mengetahui pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit.
3. Mengetahui pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit.

II. KAJIAN LITERATUR

2.1. Teori Kepatuhan

Teori Kepatuhan Kepatuhan merupakan salah satu bentuk dari kedisiplinan dalam melaksanakan sebuah perintah, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, patuh memiliki sifat taat pada perintah atau peraturan, serta kedisiplinan. Tuntutan kepada perusahaan publik di Indonesia atas kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Dalam membuat laporan keuangan, prosesnya harus patuh terhadap Standar Akuntansi yang ada, begitu pula dalam melakukan perikatan audit. Akuntan Publik harus patuh terhadap Standard Audit dan Standar Profesional Akuntan Publik. Kepatuhan setiap individu ataupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara juga harus tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan. Kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan tersebut memiliki arti yang sangat penting dalam mengukur suatu kedisiplinan suatu perusahaan, tidak hanya sebagai kewajiban perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan

2.2. Teori Kredibilitas

Masyarakat akan lebih percaya dan cenderung menerima dengan baik pesan yang telah disampaikan oleh orang yang memiliki kredibilitas yang tinggi dari pada sumber dengan kredibilitas rendah Umeogu (2012). Dalam sebuah audit, laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor dapat meningkatkan tingkat keandalan atau kredibilitasnya sehingga menjadi dasar dalam pengambilan sebuah keputusan. Untuk itu, auditor diharapkan dapat menjaga kualitas audit yang telah dihasilkan agar kredibilitasnya tetap dapat dipercaya.

2.3. Audit

Menurut Mulyadi (2014:9) Audit ialah suatu proses sistematis untuk dapat memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

2.4. Auditor (Kantor Akuntan Publik)

Menurut Mulyadi (2013) auditor ialah akuntan profesional yang telah menjual jasa kepada masyarakat umum terutama bidang pemeriksaan laporan keuangan yang telah dibuat oleh kliennya. Satu orang auditor atau lebih yang melaksanakan suatu audit disebut tim audit yang terdiri dari Lead Auditor dan Auditor serta Technical Experts jika diperlukan. Seorang auditor dapat menjual jasa kepada masyarakat jika dia bergabung dan bekerja di kantor akuntan publik.

2.5. Time Budget Pressure

Time Budget Pressure Dalam melaksanakan seluruh fungsi dalam perusahaan terutama fungsi perencanaan dan pengendalian diperlukan suatu alat bantu. Adapun salah satu alat bantu yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian adalah anggaran (Budget). Menurut Nirmala (2013) *Time Budget Pressure* ialah keadaan yang menunjukkan auditor agar dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat serta kaku.

2.6. Kualitas Audit

Menurut Junaidi (2016:8), (De Angelo) telah menyatakan bahwa kualitas audit ialah probabilitas bahwa laporan keuangan telah mengandung kesalahan material dan auditor akan menemukan dan melaporkan kekeliruan material tersebut. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika telah memenuhi ketentuan atau standar pengauditan

2.7 Hubungan Antar Variabel Penelitian

2.7.1 Pengaruh International Standards on Auditing Terhadap Kualitas Audit

Standar audit merupakan sebuah pedoman utama bagi auditor eksternal atau kantor akuntan publik dalam melaksanakan penugasan audit. Seperti yang sudah diketahui bahwa untuk Indonesia sendiri, mulai audit laporan keuangan 2013 standard yang berlaku saat ini ialah ISA. Walaupun standard ini baru berlaku di Indonesia, sudah seharusnya jika para auditor eksternal atau Kantor Akuntan Publik menggunakan ISA. Kemudian auditor sendiri memandang kualitas audit terjadi salah satunya jika mereka bekerja sesuai dengan standard profesional yang ada. Dapat dilihat bahwa dengan adanya pengimplementasian ISA di Indonesia merupakan salah satu indikator dalam menghasilkan kualitas audit yang baik.

H1 : International Standards on Auditing Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

2.7.2 Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit

Kualitas audit sering dikaitkan dengan Time Budget Pressure. Semakin auditor dapat mengontrol time budget pressure dengan melakukan perencanaan yang sangat baik maka auditor akan mudah memberikan kualitas audit yang diharapkan oleh klien. Karena Time Budget Pressure merupakan suatu tekanan waktu yang dilandasi untuk melakukan pembatasan pengeluaran anggaran oleh klien sehingga auditor harus pandai dalam melakukan sebuah perencanaan audit dengan anggaran yang terbatas dapat memberikan kualitas yang maksimal karna tanggung jawab auditor ialah memberikan kualitas audit yang baik meskipun dengan tekanan anggaran yang terbatas.

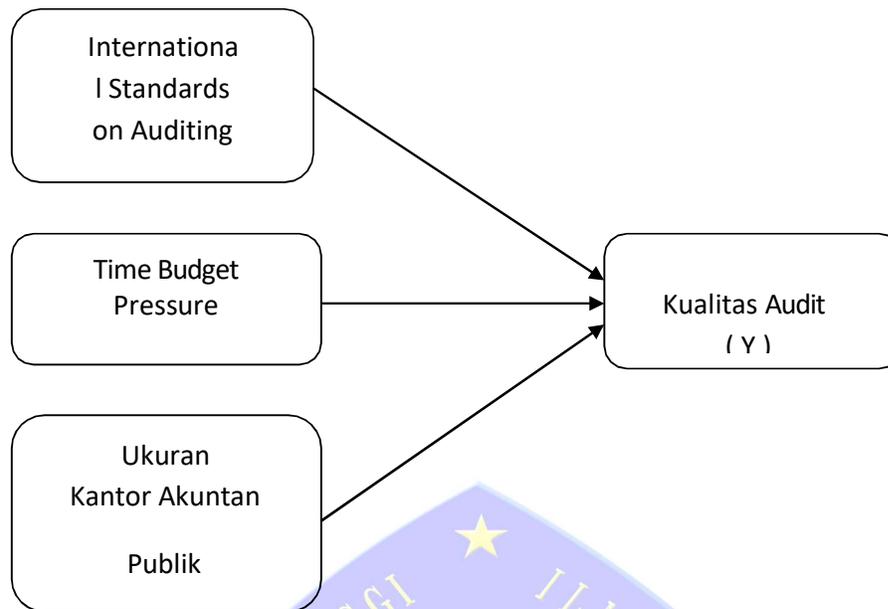
H2 : Time Budget Pressure Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

2.7.3 Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit

Pengukuran kualitas audit dapat dilakukan dengan menggunakan 2 cara, yaitu; kualitas auditor dalam suatu team audit dan kualitas yang didorong oleh aturan yang telah diterapkan oleh kantor akuntan publik. Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan auditor sebagai pihak yang independen diharapkan dapat mencapai kualitas audit yang dapat diandalkan. Semua kantor akuntan publik maupun itu KAP besar atau KAP kecil harus mengikuti standard auditing yang telah ditetapkan oleh Institute Akuntan Publik Indonesia atau IAPI untuk mengadopsi secara penuh International Standards on Auditing atau ISA. Dari sinilah bisa dilihat bahwa kantor akuntan publik yang besar atau kecil dapat sejauh mana mengimplementasikan International Standards on Auditing dengan baik untuk mendapatkan kualitas audit yang baik pula.

H3 : Ukuran Kantor Akuntan Publik Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

2.8 Kerangka Konseptual



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian

III. METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh antar variabel, dimana variabel bebas terdiri dari International Standards on Auditing (X1), *Time Budget Pressure* (X2) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3) sedangkan variabel terikat yaitu Kualitas Audit (Y). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Setelah pengumpulan data, temuan ini diuji dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS.

3.2. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:18) mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan dapat dipelajari oleh peneliti untuk membuat suatu kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta.

Dalam penelitian ini kriteria yang ditentukan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Auditor yang bekerja pada KAP di Wilayah Jakarta yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
- 2) Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

Responden tidak dibatasi oleh jabatan di KAP sehingga semua auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta dapat diikuti sertakan sebagai responden. Tidak dibatasinya oleh jabatan karena kualitas audit mencakup semua auditor, semua auditor dituntut untuk

melaporkan hasil laporan yang berkualitas agar dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif ialah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, rang, kurtosis, serta skewness atau kemencengan distribusi. Statistik Deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami Ghozalie (2018:19). Statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan, lama bekerja dan jabatan auditor dalam perusahaan atau Kantor Akuntan Publik.

3.3.2 Uji Kualitas Data

3.3.2.1 Uji Validitas

Menurut Siregar (2013:46) validitas atau kesahihan yaitu menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian yang menggunakan kuesioner, uji validitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan pertanyaan dan dapat mengetahui jawaban responden. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan teknik korelasi product moment.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$: Skor atau nilai dari setiap pertanyaan

$\sum y$: Skor total dari setiap pertanyaan atau item N: Jumlah responden

Dengan taraf signifikan = 5%, kuesioner sebagai alat ukur dapat dikatakan valid serta memiliki validitas konstruksi yang baik dan begitu sebaliknya apabila r hitung lebih besar dari nilai r tabel product moment.

3.3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan jika pernyataan dalam penelitian sudah memiliki validitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode alpha cronbach. Metode alpha cronbach merupakan teknik untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang dapat mengukur sikap atau perilaku. Rumus Alpha (cronbach's) sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Jumlah varian butir

: Banyaknya butir pertanyaan

Reliabilitas kuesioner : Varian total

Suatu instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas lebih dari 0,6.

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak

normal Ghozali (2018:154). Regresi yang baik ialah data distribusi normal, untuk dapat mendeteksi apakah residual dapat berdistribusi normal atau tidak tersedia banyak sekali alat bantu data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kolmogorov smirnov. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika ada data menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal dan tidak membentuk suatu bentuk atau motif tertentu, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:103), pengujian multikolinearitas bertujuan untuk dapat menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas ialah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas yaitu menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t- hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda bisa disebut dengan heterokedastisitas Ghozali (2018:138). Cara mendeteksi heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residual dan melihat tidak adanya pola tertentu pada grafik scatter plot.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola- pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas, jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas Ghozali (2018:13).

3.3.4 Uji Hipotesis

3.3.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 P + \beta_3 K + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

I = International Standards on Auditing T = Time Budget Pressure

U = Ukuran KAP α = Konstanta

β = Koefisien Regresi e = Standar error

3.3.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) ialah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Ghozali (2018:95).

3.3.4.3 Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji masing-masing variabel secara parsial. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta dengan responden yang dituju ialah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik tersebut. Kantor Akuntan Publik atau KAP ialah perusahaan penyedia layanan jasa yang berbentuk perseorangan dan persekutuan perdata atau persekutuan firma. Layanan jasa di Kantor Akuntan Publik meliputi jasa attestasi dan jasa non-attestasi seperti jasa konsultasi manajemen, kompilasi, dan perpajakan.

4.2.1 Karakteristik Profil Responden

Penelitian ini telah didukung oleh partisipasi dari auditor meliputi junior auditor, senior auditor, supervisor auditor dan manager. Berikut ini adalah profil dari identitas responden yang peneliti sajikan didalam tabel 4.3 sampai tabel 4.7 yang terdiri berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama bekerja di KAP, dan jabatan di Kantor Akuntan Publik atau KAP.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 menyajikan deskripsi responden berdasarkan dengan jenis kelamin.

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	37	67,3
Perempuan	18	32,7
Total	55	100

Sumber : Data yang telah diolah 2020

Tabel diatas menunjukkan jumlah dari responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang responden atau sebesar 67,3% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang responden atau sebesar 32,7%.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4 menyajikan deskripsi responden berdasarkan dengan usia.

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
21-30	19	34,5
31-40	31	56,4
Diatas 40	5	9,1
Total	55	100

Sumber : Data yang telah diolah 2020

Tabel diatas menunjukkan usia responden didominasi oleh responden yang telah berusia 31-40 tahun yaitu dengan 31 orang atau sekitar 56,4%. Responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 19 orang atau 34,5% sisanya sebanyak 5 orang atau sebesar 9,1% ialah auditor yang berusia diatas 40 tahun.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5 menyajikan deskripsi responden berdasarkan dengan tingkat pendidikan.

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
D3	13	23,6
S1	37	67,3
S2	5	9,1
Total	55	100

Sumber : Data yang telah diolah 2020

Tabel diatas menunjukkan responden dengan berdasarkan tingkat pendidikan memperlihatkan bahwa auditor yang bekerja di KAP sebagian besar memiliki pendidikan terakhir Strata 1 (S1) yaitu sebanyak 37 orang atau sebesar 67,3%, dan sebanyak 5 orang atau sebesar 9,1% auditor memiliki pendidikan terakhir Strata 2 (S2). Serta auditor dengan jenjang Pendidikan Diploma 3 (D3) sebanyak 13 orang atau sebesar 23,6%.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.6 menyajikan deskripsi responden berdasarkan dengan lama bekerja.

Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
--------------	--------	----------------

kurang dari 1 tahun	5	9,1
1-3 tahun	11	20
3-5 tahun	31	56,4
Lebih dari 5 Tahun	8	14,5
Total	55	100

Sumber : Data yang telah diolah 2020

Tabel diatas menunjukkan mayoritas responden dalam penelitian ini sebesar 56,4% atau 31 orang auditor sudah bekerja selama 3-5 tahun. Lalu, sebesar 20% atau sebanyak 11 orang sudah bekerja selama 1-3 tahun. Sedangkan sebesar 14,5% atau sebanyak 8 orang sudah bekerja lebih dari 5 tahun, dan hanya ada 5 responden atau sebesar 9,1% yang bekerja kurang dari 1 tahun.

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.7 menyajikan deskripsi responden berdasarkan dengan jabatan.

Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan di KAP

Jabatan di KAP	Jumlah	Persentase (%)
Junior Auditor	21	38,2
Senior Auditor	28	50,9
Supervisor Auditor	2	3,6
Manajer	4	7,3
Partner	0	0
Total	55	100

Sumber : Data yang telah diolah 2020

Tabel diatas menunjukkan berdasarkan jabatan yang diduduki dalam KAP tempat auditor tersebut bekerja menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini menduduki jabatan sebagai senior auditor yaitu sebanyak 28 orang auditor (50,9%), dan auditor junior yaitu sebanyak 21 orang auditor (38,2%). Sedangkan auditor dengan jabatan sebagai supervisor auditor terdapat sebanyak 2 orang auditor (3,6%) dan yang menjabat sebagai manajer terdapat sebanyak 4 orang auditor (7,3%), namun dalam penelitian ini tidak ada partner dari KAP yang mengisi kuesioner ini.

4.6 Pembahasan Penelitian

4.6.1 Pengaruh International Standard on Auditing terhadap Kualitas Audit

Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa International Standards on Auditing

berpengaruh terhadap Kualitas Audit adalah diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis statistik yaitu telah ditemukan bahwa variabel ISA memperoleh nilai thitung sebesar 2,757 dengan nilai signifikan sebesar 0,008. Sedangkan nilai dari ttable adalah sebesar 2,007584 jika dibandingkan dengan nilai thitung, nilai ttable lebih kecil dari nilai thitung atau $t_{hitung} > t_{table}$ ($2,757 > 2,007584$) dan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,008 < 0,05$) sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ISA berpengaruh terhadap kualitas audit, dan dengan demikian berarti hipotesis H1 telah diterima karena terbukti dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berpengaruhnya ISA terhadap kualitas audit karena ISA merupakan salah satu standar audit yang harus dipatuhi oleh setiap auditor. Sehingga dengan adanya ISA auditor akan lebih mampu untuk menghadapi klien dan melaksanakan audit sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2016), Harahap (2017), Saleem (2018), dan K. hbeilat (2019) yang menemukan bahwa International Standards on Auditing (ISA) berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Auditor yang patuh dan melaksanakan audit sesuai dengan standar audit yang telah berlaku akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

4.6.2 Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Hipotesis pertama (H2) yang menyatakan bahwa Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kualitas Audit adalah diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini telah ditemukan bahwa variabel time budget pressure memperoleh nilai thitung sebesar 3,157 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Sedangkan nilai dari ttable adalah sebesar 2,007584 jika dibandingkan dengan nilai thitung, nilai ttable lebih kecil dari nilai thitung atau $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,157 > 2,007584$) dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,003 < 0,05$) sehingga hasil penelitian ini menunjukkan time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian berarti hipotesis H2 diterima karena telah terbukti dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berpengaruhnya Time budget pressure terhadap kualitas audit karena Time budget pressure merupakan sikap yang wajib dimiliki auditor yang bertanggung jawab. Semakin rendah tingkat time budget pressure seorang auditor akan semakin efektif kinerja audit dan kualitas audit yang dihasilkan. Sedangkan, semakin tinggi time budget pressure seorang auditor, maka semakin menurun kinerja audit dan kualitas audit yang dihasilkan jika auditor tersebut tidak memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tagesson et al (2016) dan Anugrah (2017) yang menemukan time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun hasil dari penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryono (2015) yang menemukan hasil bahwa time budget pressure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.6.3. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit

Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Kualitas Audit adalah ditolak. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel ukuran kap telah memperoleh nilai thitung sebesar -1,118 dengan nilai signifikan sebesar 0,269 sedangkan nilai dari ttable yaitu sebesar 2,007584 jika dibandingkan dengan nilai thitung, nilai ttable lebih besar dari nilai thitung atau $t_{hitung} < t_{table}$ ($-1,118 < 2,007584$) dan dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,269 > 0,05$) sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian berarti hipotesis H3 telah ditolak karena terbukti dengan

hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal ini dapat disebabkan karena kualitas audit yang dimiliki oleh kantor akuntan publik tidak dinilai dari besar dan kecilnya kantor akuntan publik itu, melainkan dari kualitas hasil auditnya. Karna baik kantor akuntan kecil ataupun besar sama-sama memiliki peluang untuk dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) yang menemukan bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi International Standards on Auditing (ISA), *Time Budget Pressure*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta. Responden dalam penelitian ini berjumlah 55 orang auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta pengujian yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. International Standards on Auditing (ISA) berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengimplementasian International Standards on Auditing maka akan semakin berdampak baik terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan. Karna dengan pengimplementasian ISA, Laporan Keuangan perusahaan lebih dapat diandalkan dan dapat diterima oleh dunia internasional.
2. *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat *time budget pressure* maka akan semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini membuktikan walaupun dengan *time budget pressure* yang tinggi jika diimbangi dengan penerapan *time budget pressure* yang baik serta auditor yang telah profesional dibidangnya, maka akan menghasilkan Kualitas Audit yang baik dan dapat diandalkan.
3. Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini disebabkan karena kualitas audit yang dimiliki oleh kantor akuntan publik tidak dinilai dari besar atau kecilnya kantor akuntan publik itu, melainkan dari kualitas hasil auditnya. Karna baik kantor akuntan publik kecil ataupun besar sama-sama memiliki peluang untuk dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini :

- 1) Seorang auditor diharapkan untuk mentaati standar audit yang berlaku agar kualitas audit yang dihasilkan baik dan profesi auditor akan selalu dipercaya oleh masyarakat umum yang membutuhkan informasi laporan keuangan perusahaan.
- 2) Seorang auditor diharapkan dapat mengendalikan *time budget pressure* dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik dan dapat dipercaya oleh masyarakat umum yang membutuhkan informasi laporan keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar dapat selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Berikut ini keterbatasan-keterbatasan penelitian yang dialami peneliti :

- 1) Peneliti mengalami kesulitan saat menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner karena sedang Covid – 19.

- 2) Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner sehingga data yang diperoleh berdasarkan hasil persepsi responden saja. Maka, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan melakukan observasi seperti melakukan wawancara terhadap responden.

Penelitian ini hanya terfokus pada tiga variabel independen yaitu ISA, *Time Budget Pressure*, dan Ukuran KAP. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain atau menambahkan variabel moderating dan intervening.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M. W. dan H. (2016). Pengaruh International Standards On Auditing (ISA) terhadap Kualitas Audit dengan Kepatuhan Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar). *E-Journal UIN Alauddin*, 4(2), 1-8.
- Anugrah, I. S. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit. *Journal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 4 (1).
- Sanjaya, F. B. (2017). Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri, Ukuran KAP, Audit Tenure, Kepemilikan Keluargadan Kualitas Laba Terhadap Cost of Equity. *Jurnal akuntansi Bisnis*, 15(2), 263–289.
- Tagesson, T., P. Broberg and D. Argento (2016). Explaining the influence of time budget pressure on audit quality in sweden. *Journal of Management and Governance*, 21 (2), 331-350.
- De Angelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(5), 183–199.
- Zulhaimi, H., R.Nelly dan Apandi, N. (2018). Kualitas Audit dan Reporting Aggresiveness Studi Pada Periode Awal Penerapan International Standard on Auditing (ISA). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(2), 69–77.
- Harahap, D. et. al. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Standar Audit Berbasis International Standards on Auditing (ISA) Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 55.
- Harahap, D. Y. (2015). Evidence from Indonesia after Adopting International Standards on Auditing (ISA). *Businesss and Economics Research*, 7(1), 170–182.
- Nirmala, A. dan Cahyonowati, N. (2013). Pengaruh Independensi, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Diponegoro Journal of Accounting*, (2), 1-13.
- Cheol, L. and Myung, P. (2013). Subjectivity in Fair-Value Estimates, Audit Quality and Informativeness of other Comprehensive Income. *Advances in Accounting*, 29 (2), 218-231.
- Messier, W. F., S. M.Glover and Douglas F. P. (2014). *Jasa Audit dan Assurance*. Edisi 8, Jakarta : Salemba Empat.
- K.hbeilat, M. (2019). International Standard on Auditing No.260 and audit Quality : Evidence from Jordan. *International Bussiness Research*, 12(4), 61-75.
- Nindita, C. dan Siregar, S. V. (2009). Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 91-104.
- Saleem, K. A. (2018). The Impact of the Requirements of International Audit Standard No : 300 Planning for Auditing Financial Statements on the Quality of the Audit Report. *International Journal of Economics and Finance*, 10(12), 19–36.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

- Suryono, S. C. B. (2015). Pengaruh Due Profesional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 311-339.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta.
- Tuanakotta. (2013). *Audit berbasis International Standards on Auditing (ISA)*, Jakarta : Salemba
- Umeogu, B. (2012). Source Credibility: A Philosophical Analysis. *Open Journal of Philosophy Nnamdi Azikiwe University*, 2(2), 112–115.
- Khasanah, N. N., Junaidi and Nurdiono (2016). The Effects of Company Size, Company Risk, and Auditors Reputation on Tenure : An artificial Rotation Testing. *Journal of Indonesian Econoomy and Business*, 31(3), 247-259.
- Isma, Z. dan Suryono, B. (2016). Pengaruh Due Profesional Care, Time Budget Pressure, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(4) , 1-18.